

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah memberikan asuhan keperawatan pada Ny.R dengan post partum ekstraksi vakum atas indikasi kala II Lama di bangsal Sakinah Pku Muhammadiyah Yogyakarta, sejak 15-16 Januari 2017, yang diawali dengan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi dan evaluasi, maka sebagai langkah yang terakhir di dapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi keadaan umum pasien, pengkajian dilakukan pada tanggal 15 Januari 2017. Data pasien post partum dengan ekstraksi vakum pada Ny. R di bangsal Sakinah Pku Muhammadiyah Yogyakarta sesuai dengan teori fokus pengkajian pasien.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dimunculkan pada NANDA 2015 adalah :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik
- b. Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang cara menyusui
- c. Resiko infeksi ditandai dengan Luka jahitan episiotomi di perineum

3. Intervensi

Tahap perencanaan keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan post partum dengan ekstraksi vakum pada Ny. R disusun menurut soe Moorhead, dkk dalam buku Nursing Intervention Classification edisi kelima dan Nursing Outcomes Classification edisi kelima.

4. Implementasi

Penulis sudah melakukan tindakan dari rencana keperawatan. Pada saat melakukan implementasi penulis tidak menemui faktor penghambat, faktor pendukung yaitu keluarga dan pasien kooperatif ketika dilakukan tindakan keperawatan.

5. Evaluasi

a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik

Dalam diagnosa ini masalah teratasi sebagian, masalah yang sudah berhasil diatasi adalah tanda-tanda vital dalam batas normal, menurunkan tingkat nyeri pasien dan pasien mampu beradaptasi dengan nyerinya.

b. Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang cara menyusui

Dalam diagnosa ini masalah sudah teratasi, yaitu dalam hal pengetahuan pasien sudah bertambah dan pasien sudah mengetahui tentang cara menyusui yang benar.

c. Resiko infeksi ditandai dengan Luka jahitan episiotomi di perineum

Dalam diagnosa ini masalah teratasi sebagian karena tidak terdapat tanda-tanda infeksi, luka bebas drainase perulen, tidak ada tanda-tanda kemerahan, tidak ada kebiruan, tidak ada pembengkakan, tidak ada cairan sekresi yang keluar, perlekatan jaringan baik, masalah yang belum teratasi adalah luka jahitan perineum yang belum kering

B. SARAN

1. Bagi Akademik

Bidang akademik agar lebih, dapat menjadi referensi mahasiswa angkatan selanjutnya untuk membuat karya tulis ilmiah yang jauh lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat karya tulis ilmiah dapat menggunakan karya tulis ini sebagai referensi dalam penyusunan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.

3. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat memberikan tentang keperawatan khususnya keperawatan maternitas.